

**DEVELOP MATHEMATICS LEARNING INSTRUMENTS WITH
APPROACH REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) ON
PLANE OF TRIANGLE FOR 7th GRADE SMP/ MTs**

Violita Sari¹, Jalinus², Sehatta Saragih³
violita.sari@ymail.com, jalinus_lintau@yahoo.com, ssehatta@yahoo.com
Hp : 085278530394

*Faculty of Teacher Training and Education
Mathematic and Sains Education Major
Mathematic Education Study Program
Riau University*

Abstract: *The motivated of this study is the restrict of mathematics learning instruments as supporting learning in Curriculum 2013 . This study aimed to develop mathematics learning instruments with approach Realistic Mathematics Education (RME) on plane of triangle for 7th grade SMP/MTs. Learning instruments in this study are lesson plan and student activity sheet. This study method used is 4D model by Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, and Melvyn I. Semmel that consist of define, design, development, and disseminate, but the study only done to development step. Based on the results, data analysis can be concluded that the study of mathematics is very valid to the average ratings for the lesson plan is 3.68 and the average ratings for the student activity sheet is 3.65. The student worksheet has also reached the practical qualification in mean percentage of student responses 98% in the small group trial.*

Keywords: *Mathematics Learning Instrument, Approach Realistic Mathematics Education (RME), Research and Development.*

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC
MATHEMATICS EDUCATION (RME)* PADA MATERI BANGUN
DATAR SEGITIGA UNTUK KELAS VII SMP/MTs**

Violita Sari¹, Jalinus², Sehatta Saragih³
violita.sari@ymail.com, jalinus_lintau@yahoo.com, ssehatta@yahoo.com
Hp : 085278530394

Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya perangkat pembelajaran matematika sebagai sarana penunjang pembelajaran pada Kurikulum 2013. Sehubungan dengan itu, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* pada materi bangun datar segitiga untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Aktivitas Siswa (LAS). Metode penelitian yang digunakan adalah model pengembangan 4D oleh Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel yang terdiri dari tahap *define* (definisi), *design* (rancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran), namun pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *development*. Berdasarkan hasil analisis data di peroleh rata-rata penilaian untuk RPP adalah 3.68 dan rata-rata penilaian untuk LAS adalah 3.65 sehingga perangkat pembelajaran matematika ini sangat valid. Di samping itu, berdasarkan respon siswa LAS ini juga sudah memenuhi syarat praktikalitas dengan presentase respon siswa mencapai 98% pada uji coba kelompok kecil.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran Matematika, Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME), Penelitian Pengembangan.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang berguna untuk kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan, diperlukan penguasaan dan pemahaman atas matematika yang kuat sejak dini (Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014).

Tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam permendikbud nomor 58 tahun 2014 dapat dicapai dengan optimal jika didasari dengan perencanaan yang baik. Salah satu perencanaan yang penting dilakukan oleh guru adalah mengembangkan perangkat pembelajaran matematika yang sesuai dengan kurikulum. Menurut Kunandar (2014), guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit untuk menghasilkan pembelajaran yang baik.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari peran guru. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah kompetensi paedagogik. Kompetensi paedagogik yang harus dimiliki oleh guru adalah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan penelitian. Wujud nyata dari kompetensi tersebut adalah kemampuan guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran kemudian mengimplementasikannya di dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa orang guru mata pelajaran matematika yang sedang mengimplementasikan dan pernah melaksanakan kurikulum 2013 diperoleh gambaran tentang perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Gambarnya sebagai berikut, guru masih kesulitan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah RPP, LAS dan penilaian. Kesulitan yang dialami guru dalam membuat RPP yaitu menentukan metode, model, strategi, maupun pendekatan yang ada dalam langkah-langkah pembelajaran, serta kesulitan dalam membuat penilaian yang ada pada RPP. LAS yang dibuat hanya untuk materi tertentu saja, namun lebih banyak menggunakan LAS yang dibeli oleh penerbit. Berikut ini adalah contoh LAS yang digunakan di sekolah yang dibeli dari penerbit untuk materi bangun datar segitiga.

Dalam fakta LAS yang ada didapat gambaran bahwa LAS yang digunakan berisikan ringkasan materi, contoh soal dan soal latihan. Seharusnya pada LAS terdapat aktivitas yang membantu siswa untuk menemukan konsep, menumbuhkan rasa ingin tahu dan membuat siswa memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat belajar menjadi lebih bermakna. LAS yang digunakan harus sejalan dengan kurikulum 2013, berarti aktivitas-aktivitas yang digunakan juga harus sejalan dengan kurikulum 2013 agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai dengan baik. Lembar Aktivitas Siswa (LAS) adalah panduan yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah (Trianto, 2012). LAS merupakan alat pembelajaran tertulis yang dapat

membantu guru untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu keuntungan menggunakan LAS adalah membantu siswa untuk menjadi aktif dan membantu mereka dalam menemukan konsep. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengembangkan LAS yang dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengkonstruksi konsep pembelajaran dan memuat aktivitas yang sejalan dengan kurikulum 2013.

Perlu dilakukan suatu penelitian yang dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan dapat digunakan serta mempermudah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan membiasakan siswa menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana terlebih dahulu direncanakan dalam RPP yang berpedoman kepada silabus kemudian dilaksanakan dengan menggunakan LAS yang mampu mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari dan kemudian dilakukan penilaian, melalui sebuah penelitian agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat di pergunakan dengan baik.

Selain itu, perangkat pembelajaran yang menjadi pedoman bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus (Bermawi, 2009).

Sugeng Mardiyono (dalam Lili, 2012) mengatakan bahwa matematika sebagai ilmu dasar merupakan objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini mengakibatkan siswa sulit memahami materi pelajaran matematika. Salah satu materi pelajaran matematika yang sifatnya abstrak adalah geometri. Geometri merupakan salah satu cabang matematika yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Objek dari geometri adalah benda-benda pikiran yang sifatnya abstrak. Salah satu materi pelajaran geometri yang diajarkan pada siswa kelas VII adalah segitiga.

Materi segitiga cukup banyak memuat hal-hal kongkret dan nyata yang berhubungan dengan kehidupan. Oleh karena itu, menurut peneliti materi segitiga harus diajarkan dengan pendekatan yang memperhatikan kebermaknaan belajar siswa dari pengalaman siswa. Alternatif pendekatan yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi segitiga ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Dengan menggunakan pendekatan ini, materi segitiga akan disajikan berdasarkan masalah yang dekat dengan siswa dan menuntut mereka menggunakan pengalamannya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pembelajaran Matematika Realistik atau dalam bahasa Inggrisnya *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan pendekatan yang orientasinya menuju kepada penalaran peserta didik yang bersifat realistik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 yang ditujukan kepada pengembangan pola pikir praktis, logis, kritis, dan jujur dengan berorientasi pada penalaran matematika dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dijelaskan di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada Materi Bangun Datar Segitiga untuk Kelas VII SMP/MTs”.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development, and Disseminate*) oleh Thiagarajan,

Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap *development* atau pengembangan.

Pada tahap *define* (definisi) dilakukan analisis masalah beserta solusinya, analisis karakteristik siswa, analisis KD dan indikator pencapaian kompetensi, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Kemudian pada tahap *design* (rancangan) kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan referensi, merancang perangkat pembelajaran, merancang lembar validasi dan angket respon siswa. Pada tahap ketiga yaitu *development* (pengembangan), kegiatan yang peneliti lakukan yaitu mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan rancangan awal, validasi dan revisi produk, serta uji coba terbatas. Perangkat divalidasi oleh validator yang terdiri dari tiga orang dosen pendidikan matematika UR dan seorang guru matematika SMP Negeri 26 Pekanbaru dengan menggunakan lembar validasi.

Hasil validasi kemudian dianalisis dan direvisi sesuai dengan saran validator. Setelah dilakukan revisi, prototipe perangkat pembelajaran matematika berupa LAS diujicobakan pada kelompok kecil. Uji coba dilakukan di SMP Negeri 26 Pekanbaru pada tanggal 22, 23, 29 dan 30 Juli 2016 dengan memilih 10 orang siswa kelas VII². Setelah LAS diujicobakan, peneliti memberikan angket respon siswa untuk memperoleh data respon siswa terhadap penggunaan LAS matematika dengan pendekatan RME pada materi bangun datar segitiga untuk siswa kelas VII SMP/MTs.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang terdiri dari analisis data hasil validasi oleh validator dan analisis data hasil angket respon. Penilaian validator menggunakan skala *Likert* dengan 4 skala, yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menyatakan tidak sesuai, kurang sesuai, cukup dan sangat sesuai. Sedangkan angket respon siswa menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari 2 alternatif jawaban, yaitu Ya atau Tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap *define* (definisi) dilakukan analisis masalah beserta solusinya. Setelah itu dilakukan analisis karakteristik siswa yang menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP sudah memiliki kemampuan berfikir abstrak, menalar secara logis, dapat menarik kesimpulan. Kemudian pada analisis tugas yang dilakukan peneliti adalah menentukan KD dan indikator pencapaian kompetensi. KD pengetahuan yang digunakan adalah KD 3.6 yaitu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan menggunakannya untuk menentukan keliling dan luas, dan KD 3.8 yaitu menaksir dan menghitung luas permukaan bangun datar yang tidak beraturan dengan menerapkan prinsip-prinsip geometri. Sedangkan indikator pencapaian disusun hanya untuk materi segitiga. Selanjutnya dilakukan analisis konsep untuk menyusun konsep yang harus dimiliki siswa pada materi segitiga. Dari hasil analisis tugas dan analisis konsep dideskripsikan tujuan pembelajaran bangun datar segitiga. Kemudian pada tahap *design* (rancangan) kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan referensi dan merancang perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan LAS. Selain itu peneliti juga merancang lembar validasi dan angket respon. Setelah perangkat pembelajaran selesai dibuat kemudian lanjut ke tahap *development* (pengembangan). Pada tahap ini dilakukan validasi oleh validator terhadap silabus, RPP dan LAS. Hasil validasi RPP oleh validator 1, 2, 3 dan 4 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi RPP pada materi Segitiga

Aspek Materi	Indikator Penilaian	Penilaian				Skor Rata-Rata	Kriteria Validasi	
		$\bar{x}V_1$	$\bar{x}V_2$	$\bar{x}V_3$	$\bar{x}V_4$			
Identitas	Kejelasan Identitas	4	4	3	4	3.75	Sangat Valid	
		4	4	3	4			
		4	4	3	4			
		4	4	3	4			
	Kelengkapan Identitas	4	4	3	4	3.6	Sangat Valid	
		3	4	3	4			
		3	4	3	4			
		3	4	3	4			
Pemilihan Materi	Ketepatan Alokasi Waktu	4	4	3	3	3.5	Sangat Valid	
	Kejelasan Rumusan Tujuan dengan KI dan KD	4	4	3	4	3.75	Sangat Valid	
		4	4	3	4			
	Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Siswa	4	4	3	3	3.5	Sangat Valid	
		4	4	3	4			
	Perumusan Kegiatan /Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian dengan standard proses Dalam kegiatan pembelajaran terdapat pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i>	4	4	3	4	3.75	Sangat Valid
		Kegiatan pembelajaran disusun sesuai tingkat berfikir siswa	4	4	3	4	3.75	Sangat Valid
		Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran yang termuat dalam indikator pencapaian	4	4	3	4	3.75	Sangat Valid
Kesesuaian sumber belajar dengan pendekatan pembelajaran		4	4	3	4	3.625	Sangat Valid	
Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan pendekatan pembelajaran	3	4	3	4	3.625	Sangat Valid	
		3	4	3	4			
	Kesesuaian teknik penilaian	4	4	3	4	3.625	Sangat Valid	
		3	4	3	4			
		4	4	3	4			
	Rata-Rata	3.76	4	3	3.92	3.68	Sangat Valid	

Berdasarkan rata-rata keseluruhan diperoleh $\bar{x} = 3.68$ maka hasil validasi RPP dinyatakan sangat valid.

Hasil validasi LAS dengan model pembelajaran berbasis masalah oleh validator 1, 2, dan 3 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi LAS materi Segitiga

Aspek Materi	Indikator Penilaian	Penilaian				Skor Rata-Rata	Kriteria Validasi
		$\bar{x}V_1$	$\bar{x}V_2$	$\bar{x}V_3$	$\bar{x}V_4$		
Kelengkapan isi	Kesesuaian materi pembelajaran	4	4	3	4	3.875	Sangat Valid
	Kesesuaian materi dengan kebutuhan belajar	4	4	3	4		
	Ketercakupannya Materi	4	4	3	4	3.67	Sangat Valid
		4	4	3	4		
	Kesesuaian penyajian dengan pendekatan pembelajaran	Keberuntutan Penyajian LAS	3	4	3	4	3,58
		3	4	3	4		
		4	4	3	3	3.58	Sangat Valid
Kesesuaian isi LAS dengan pendekatan <i>realistic Mathematics Education</i>		4	4	3	4		
		4	4	3	3		
Kesesuaian dengansyarat didaktis	Kesesuaian dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengembangan diri siswa	4	4	3	4	3.7	Sangat Valid
		4	4	3	4		
		4	4	3	4		
		4	4	3	4		
Kesesuaian dengansyarat konstruksi (Kebahasaan)	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kalimat	4	4	3	4	3.65	Sangat Valid
		4	4	3	4		
		4	4	3	3		
		4	4	3	3		
Kesesuaian dengansyarat teknis (Kegrafikaan)	Kesesuaian tulisan dan gambar dalam LAS	4	4	3	4	3.58	Sangat Valid
		4	4	3	3		
		4	4	3	4		
	Desain atau tampilan LAS	3	4	3	4	3.58	Sangat Valid
		4	4	3	3		
		4	4	3	4		
Rata-rata		3.77	4	3.03	3.77	3.65	Sangat Valid

Berdasarkan rata-rata keseluruhan diperoleh $\bar{x} = 3,65$ maka hasil validasi LAS dinyatakan sangat valid.

Hasil validasi kemudian dianalisis dan direvisi sesuai dengan saran validator. Setelah dilakukan revisi, prototipe perangkat pembelajaran matematika berupa LAS diujicobakan pada kelompok kecil. Tingkat praktikalitas LAS ini diperoleh dari hasil angket respon dari 10 orang siswa.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Siswa

Pernyataan	Siswa ke-										Jumlah Nilai	Presentasi	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1. Tampilan LAS menarik	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Sangat Praktis
2. Komposisi warna dalam LAS tidak serasi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Sangat Praktis
3. Saya kesulitan memahami kalimat yang terdapat pada LAS.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Sangat Praktis
4. Saya dapat melakukan kegiatan yang tertera pada LAS karena petunjuk kegiatan sangat jelas.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
5. Gambar segitiga pada LAS tidak membantu saya untuk memahami materi.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
6. LAS membuat saya bingung untuk memahami materi pelajaran.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
7. Belajar dengan menggunakan LAS ini menumbuhkan rasa ingin tahu saya tentang bangun datar segitiga dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
8. Pembelajaran matematika dengan LAS membuat saya kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan pada materi bangun datar segitiga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis
9. Permasalahan yang terdapat pada LAS sering dijumpai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis

dalam kehidupan sehari-hari																			
10. Kegiatan yang terdapat pada LAS melatih saya untuk lebih teliti dalam melaksanakan segala hal.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis						
11. Setelah mempelajari materi segitiga menggunakan LAS ini, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis						
12. Saya tidak suka belajar matematika dengan menggunakan LAS ini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis						
13. LAS menuntut kegiatan diskusi yang membuat saya takut untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat saya.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis						
14. Pemahaman materi yang saya bangun dengan belajar menggunakan LAS menjadikan saya puas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis						
15. Gambar-gambar pada LAS bagus dan menarik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Sangat Praktis						
											Total	9.80	98.0 %	Sangat Praktis					

Berdasarkan angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa LAS matematika dengan pendekatan RME pada materi segitiga untuk siswa kelas VII SMP/MTs memiliki tingkat praktikalitas yang sangat baik dengan presentase respon siswa mencapai 98 %.

Para responden menyatakan bahwa materi pada LAS mudah dipahami, ini menunjukkan bahwa LAS ini memenuhi syarat didaktik. Syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LAS yang bersifat universal dimana siswa yang pandai atau kurang dapat menggunakan LAS dengan baik. Responden juga menyatakan bahwa penjelasan materi pada LAS mudah dipelajari karena bahasa yang digunakan mudah dimengerti.

Berdasarkan respon ini LAS memenuhi syarat konstruksi yaitu syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan, yang pada hakekatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh siswa. Responden juga menambahkan bahwa tampilan LAS sangat menarik sehingga belajar menggunakan LAS ini menjadi menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa LAS ini memenuhi syarat teknis yang menekankan penyajian LAS, yaitu berupa tulisan, gambar, dan tampilan.

Dari hasil respon siswa dapat disimpulkan bahwa LAS matematika dengan pendekatan RME pada materi segitiga untuk siswa kelas VII SMP telah memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmojo dan Kaligis (dalam Das Salirawati, 2012), dalam mengembangkan LAS harus memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Melalui penelitian pengembangan ini telah dihasilkan produk berupa perangkat pembelajaran matematika yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi bangun datar segitiga untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Perangkat pembelajaran ini dinilai sudah valid setelah melalui proses validasi oleh para ahli dan uji coba terbatas untuk melihat tingkat praktikalitas Lembar Aktivitas Siswa (LAS) matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi bangun datar segitiga untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian pengembangan ini. Rekomendasi ini ditujukan kepada peneliti berikutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sama. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian pengembangan ini, peneliti membatasi perangkat pembelajaran matematika yaitu RPP dan LAS dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi bangun datar segitiga untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Sementara masih terdapat materi dan jenjang tingkatan lain yang dapat dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran matematika dengan model dan pendekatan yang berberda.
2. Peneliti telah melakukan uji coba kelompok kecil untuk melihat tingkat praktikalitas LAS. LAS yang telah dikembangkan bisa diujicobakan dengan skala yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Produk dari penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan syarat praktikalitas sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif perangkat pembelajaran untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bermawi Munthe. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani.
- Das Salirawati. 2012. *Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran*. Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/das-salirawati-msi-dr/19penyusunan-dan-kegunaan-lks.pdf>. Diakses pada tanggal: 28 Februari 2016.
- Kemendiknas. 2007. Permendiknas Nomor 16 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kemendiknas. Jakarta.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Lili Somantri. 2012. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Segitiga pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media Interaktif Flash bagi Peserta didik Kelas VII*. Diunduh dari <http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/127350037LILI%20SOMANTRI58451026ok.pdf> . Diakses pada tanggal:20 Februari 2016
- Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014. *Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*. Kemendikbud. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Trianto. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.